

BAB V

PENUTUP

5.3. Kesimpulan

Dari uraian implementasi dan pembahasan program aplikasi “Sistem Pakar Untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Bebatuan Berbasis Web” ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembuatan program aplikasi “Sistem Pakar Untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Bebatuan Berbasis Web” ini mencakup beberapa langkah yang harus diperhatikan, antara lain yaitu, akuisisi pengetahuan, representasi pengetahuan, metode inferensi, desain *interface*, implementasi dan pembahasan.
2. Menggunakan metode runut maju (*forward chaining*) dapat diimplementasikan pada mesin inferensi.
3. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan jika form aturan ciri-ciri batuan yang diinputkan oleh *user* terpenuhi, tetapi tidak bisa menghasilkan kesimpulan jika form aturan ciri-ciri batuan tidak terpenuhi.
4. Hasil yang diberikan berupa nama batu, dan keterangan mengenai batuan tersebut.
5. Dengan menggunakan beberapa perangkat lunak dapat menghasilkan aplikasi sistem pakar, yang dapat membantu pengguna untuk memperoleh informasi mengenai batuan secara cepat.

6. Dalam sistem pakar ini masih kurang dinamis, yaitu urutan pertanyaan belum bisa dirubah.
7. Untuk penambahan ciri, masih dilakukan didalam coding program, belum dapat dilakukan dari menu admin.
8. Untuk pengisian keterangan masih memerlukan sedikit coding program untuk merapikan tampilan keterangan.

5.4.Saran

Dengan adanya “Sistem Pakar Untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Bebatuan Berbasis Web” ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang maksimal. Oleh karena itu beberapa saran sebagai pertimbangan untuk mengembangkan sistem pakar ini antara lain:

1. “Sistem Pakar Untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Bebatuan Berbasis Web” ini perlu ditambah beberapa ciri, materi, dan data-data lain mengenai batuan agar hasil informasi yang diperoleh semakin lengkap.
2. Sistem pakar ini menggunakan aturan dan ciri-ciri yang umum saja yang terdapat pada batu, untuk itu diharapkan nantinya sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi, sehingga dapat mempermudah dalam pencarian informasi mengenai batuan.
3. Dibuat menjadi lebih dinamis, agar admin yang menggunakan dapat menambah data secara mudah sesuai yang diinginkan.
4. Melibatkan banyak pengalaman, serta keahlian dari beberapa pakar saat melakukan pengembangan basis pengetahuan.